BAWASLU
BADAN PENGAWAS PEMILIHAN UMUM
KABUPATEN LAMPUNG BARAT

SIARAN PERS

AYO AWASI BERSAMA

Nomor : 219/HM.00.02/K.LA-01/04/2026
Tanggal : 1 April 2026

Bawaslu Kabupaten Lampung Barat
Awasi Tahapan Pemilu Triwulan I Tahun 2026

Lampung Barat, April 2026 — Badan Pengawas Pemilihan Umum (Bawaslu) Kabupaten Lampung Barat terus mengintensifkan pengawasan terhadap seluruh tahapan kepemiluan pada Triwulan I Tahun 2026. Langkah ini merupakan bagian dari komitmen Bawaslu dalam memastikan proses demokrasi berjalan sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan serta menjunjung tinggi prinsip langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil.

Sepanjang Januari hingga Maret 2026, fokus pengawasan diarahkan pada tahapan Pemutakhiran Data Pemilih Berkelanjutan (PDPB) yang dilaksanakan oleh KPU Kabupaten Lampung Barat. Dalam pelaksanaannya, Bawaslu melakukan pengawasan secara melekat melalui koordinasi aktif, pencermatan data, serta pelaksanaan uji petik di sejumlah wilayah. Dalam hal ini Bawaslu Kabupaten Lampung Barat mengawasi pencocokan dan penelitian terbatas yang dilakukan sebanyak 1 (satu) kali.

Kegiatan uji petik dilakukan dengan turun langsung ke lapangan untuk memastikan kesesuaian data pemilih antara dokumen administrasi dengan kondisi faktual di masyarakat. Uji petik ini menyasar beberapa kategori penting, seperti pemilih yang berpotensi ganda, pemilih tidak memenuhi syarat (TMS), pemilih yang telah meninggal dunia, serta pemilih pemula yang belum terakomodir dalam daftar pemilih berdasarkan data pemilih hasil pemutakhiran pada Triwulan IV Tahun 2025.

Dari hasil uji petik tersebut, Bawaslu Kabupaten Lampung Barat menemukan beberapa ketidaksesuaian data yang kemudian ditindaklanjuti melalui penyampaian saran perbaikan kepada KPU Kabupaten Lampung Barat. Saran tersebut mencakup perbaikan data pemilih ganda, pembaruan status pemilih TMS, serta penambahan data pemilih yang memenuhi syarat namun belum terdaftar.

Selain pengawasan teknis, Bawaslu juga menguatkan strategi pencegahan melalui sosialisasi pengawasan partisipatif kepada masyarakat. Upaya ini bertujuan untuk mendorong keterlibatan publik dalam mengawal tahapan pemilu, sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya akurasi data pemilih.

Selama Triwulan I Tahun 2026, Bawaslu Kabupaten Lampung Barat melakukan pencegahan berupa surat imbauan kepada KPU Kabupaten Lampung Barat sebanyak 3 kali dan kepada

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

instansi tingkat kecamatan dan pekon total sebanyak 151. Dalam hal ni Bawaslu Kabupaten Lampung Barat tidak menemukan pelanggaran signifikan yang berdampak pada tahapan yang sedang berjalan. Meski demikian, potensi kerawanan tetap menjadi perhatian, khususnya dalam hal validitas dan sinkronisasi data pemilih.

Selanjutnya berdasarkan hasil pengawasan dan koordinasi dengan berbagai instansi tingkat kecamatan dan pekon Bawaslu Kabupaten Lampung Barat menyampaikan saran perbaikan kepada KPU Kabupaten Lampung Barat pada rapat pleno rekapitulasi PDPB Triwulan I Tahun 2026 untuk melakukan tindak lanjut terhadap 44 (empat puluh empat) data pemilih meninggal dan pindah.

Ke depan, Bawaslu Kabupaten Lampung Barat akan terus memperkuat pengawasan melalui peningkatan kapasitas jajaran pengawas, optimalisasi metode uji petik, serta penguatan koordinasi lintas sektor guna memastikan setiap tahapan pemilu berjalan secara transparan dan akuntabel.

Bawaslu Kabupaten Lampung Barat mengajak seluruh elemen masyarakat untuk bersama-sama mengawal proses demokrasi demi terwujudnya pemilu yang berkualitas dan berintegritas.

Bersama Rakyat Awasi Pemilu, Bersama Bawaslu Tegakkan Keadilan Pemilu.

KETUA.

NOVRI JONESTAMA, S.Sos., M.M

Informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

Tamam Mulhadi
Koordinator Divisi Hukum, Pencegahan, Parmas dan Humas Bawaslu Kabupaten Lampung Barat
(0856-5881-4463)

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).